

## ABSTRACT

The Government has launched a movement to the implementation of e-government aims to develop electronic-based governance in order to improve the quality of public services effectively and efficiently. The use of e-purchasing on official procurement in Sleman Regency is one of the implementation toward e-government. This policy is directed to meet transparency and accountability in procurement process.

The objective of this research is to evaluate user's acceptance and satisfaction of the e-purchasing application, knowing the difference of user's acceptance and satisfaction of the e-purchasing application between newly trained personnel with personnel who have been using the application in Government of Sleman Regency. A modified of integrated Wixom and Todd's acceptance and satisfaction model is employed and analysed using SEM with help of SmartPLS software.

The result of this research found that out of all twelve hypothesis proposed, ten of them were proven and two of them were unproven. System quality and service quality were proved significant in affecting usage on the e-purchasing application. Rejection on hypothesis that states information quality and service quality have positive effects toward information satisfaction proves the need of data and information improvement in the application. There are differences in acceptance and satisfaction of users who just training with experienced users who are already using the application.

**Keywords :** e-purchasing, e-catalogue, technology acceptance, user satisfaction, integrated model, SEM, PLS.

## INTISARI

Pemerintah telah mencanangkan gerakan guna terlaksananya *e-government* yang bertujuan untuk mengembangkan penyelenggaraan pemerintahan yang berbasis elektronik dalam rangka meningkatkan kualitas layanan publik secara efektif dan efisien. Penerapan *e-purchasing* pada proses pengadaan barang/jasa pemerintah di Kabupaten Sleman merupakan salah satu perwujudan dari penerapan *e-government*. Penerapan kebijakan itu diharapkan bisa mewujudkan transparansi dan akuntabilitas dalam proses pengadaan barang/jasa pemerintah.

Penelitian ini bertujuan mengevaluasi penerimaan pengguna dan kepuasan pengguna terhadap penerapan aplikasi *e-purchasing*, mengetahui perbedaan penerimaan pengguna dan kepuasan pengguna terhadap aplikasi *e-purchasing* antara personil yang baru mengikuti pelatihan aplikasi dengan personil yang sudah pernah menggunakan aplikasi untuk proses pengadaan barang/jasa di Pemerintah Kabupaten Sleman, menggunakan modifikasi dari model integrasi yang dikembangkan oleh Wixom dan Todd. Analisis SEM digunakan untuk mengetahui hubungan antar variabel dengan bantuan *software* SmartPLS.

Hasil penelitian menemukan bahwa dari duabelas hipotesis yang diajukan sepuluh dinyatakan diterima dan dua dinyatakan ditolak. Kualitas sistem dan kualitas layanan terbukti secara signifikan berpengaruh terhadap kepuasan terhadap sistem yang pada akhirnya akan mempengaruhi niat dari pengguna untuk menggunakan aplikasi. Sedangkan penolakan terhadap hipotesis kualitas informasi dan kualitas layanan berpengaruh positif terhadap kepuasan terhadap informasi memberikan bukti perlunya peningkatan data dan informasi yang disajikan dalam aplikasi. Terdapat perbedaan penerimaan dan kepuasan dari pengguna yang baru mengikuti pelatihan dengan pengguna yang sudah berpengalaman menggunakan aplikasi.

**Kata kunci** -- *e-purchasing*, *e-catalogue*, penerimaan pengguna, kepuasan pengguna, model integrasi, SEM, PLS.